

ABSTRAK

Hubungan antara perkembangan ekonomi dan pencemaran lingkungan telah menjadi perhatian global yang krusial. Selama 30 tahun terakhir, dampak lingkungan dari industri manufaktur telah meningkatkan permintaan akan konservasi limbah, energi terbarukan, infrastruktur air, dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Efisiensi pengambilan keputusan sebagian besar bergantung pada kemampuan pengambil keputusan untuk menganalisis hubungan sebab dan akibat yang kompleks antara kriteria dan mengambil tindakan yang efektif berdasarkan analisis tersebut. Penelitian ini mengintegrasikan metode DEMATEL dan ANP yang mendukung pengambilan keputusan dengan mengevaluasi 3 faktor dan 15 subfaktor terpilih. Pertama, metode DEMATEL digunakan untuk menentukan keterkaitan antar kriteria utama yang telah ditentukan. Kemudian, bobot lokal dari faktor dan subfaktor dihitung dengan pendekatan ANP berdasarkan hubungan sebab-akibat yang diperoleh dari metode DEMATEL. Bobot lokal dimasukkan ke dalam supermatriks ANP, dan perhitungan diimplementasikan untuk memilih strategi manajemen hubungan pemasok. Perhitungan ANP menghasilkan strategi alliance sebagai strategi prioritas. Studi ini berkontribusi dalam menemukan faktor-faktor kunci dalam mengevaluasi kriteria pemasok berkelanjutan untuk keberlanjutan rantai pasok industri produk kulit, termasuk biaya, kualitas, kemampuan finansial, praktik ketenagakerjaan, kompetensi ramah lingkungan, dan citra ramah lingkungan. Implementasi strategi diberikan berdasarkan konsep strategi terpilih.

Kata kunci: keberlanjutan; rantai pasok; manajemen hubungan pemasok; DEMATEL; ANP